Kedaulatan Rakyat
Suara Hati Nurani Rakyat
Terbit Sejak 27 September 1945
http://www.krjogja.com
Kedaulatan Rakyat EPAPER www.kr.co.id
BERLANGGANAN SCAN BARCODE
SABTU WAGE | 19 NOVEMBER 2022 (24 BAKDAMULUD 1956 / TAHUN LXXVIII NO 53) | HARGA RP 4.000 / 16 HALAMAN

MUKTAMAR MUHAMMADIYAH DI SOLO

2 Perempuan 'Hilang' dari Kandidat Calon

SOLO (KR) - Muhammadiyah berhasil menentukan 39 daftar calon tetap yang akan dipilih dalam muktamar, Sabtu (19/11) malam. Ke-39 nama tersebut tersaring dari 92 kandidat calon sementara yang disahkan dalam Sidang Tanwir.

Dari 92 tersebut hanya terdapat dua nama perempuan yakni Dr Siti Noordjanah Djohantini (Ketum PPA) dan Dr Rahmawati Husein (Wakil Ketua MDMC). Namun, kedua nama perempuan tersebut juga akhirnya 'hilang' dalam daftar tetap yang berjumlah 39 nama.

Dalam keterangan persnya usai sidang tanwir, Jumat (18/11) petang Ketua Panitia Pemilihan (Panlih) Dahlan Rais menjelaskan, pelaksanaan pemilihan dengan e-voting membuat pemilihan 39 nama berlangsung lebih cepat. "Dalam pemilihan ini peserta Sidang Tanwir memilih 13 nama dari 92 calon sementara," ujarnya.

Sedangkan, anggota Panlih Budi Setiawan menyebutkan, dalam pemilihan yang dilaksanakan Sabtu (19/11) mulai pukul 19.30 diikuti 2.600 pemilih. Oleh karena itu, untuk mempercepat pelaksanaan, panitia menyediakan 50 bilik e-voting. Dari 39 nama tersebut 13 di antaranya anggota PP Muhammadiyah periode 2015-2022. Nama-nama lain sebagian besar didominasi kalangan muda.

Pada jam yang sama, Aisyiyah juga sudah menetapkan 39 nama calon tetap yang dipilih dari 105 kandidat calon sementara. Sebagaimana di Muhammadiyah, di Aisyiyah, nama -nama pengurus PP juga masih masuk dalam calon tetap. Mereka melaksanakan pemilihan Sabtu (19/11) dengan memilih formatur. Namun hingga kemarin belum ditetapkan berapa jumlah formatur, apakah 5 atau 7 orang.

*** Bersambung hal 7 kol 5**

KR-Antara/Mohammad Ayudha

***RUMAH SAKIT LAPANGAN:** Petugas kesehatan Emergency Medical Team (EMC) Muhammadiyah turun dari mobil ambulans di Rumah Sakit Lapangan Muktamar Muhammadiyah Fakultas Kedokteran UMS, Sukoharjo, Jawa Tengah, Jumat (18/11). RS Lapangan tersebut didirikan untuk memberikan pelayanan kesehatan kepada peserta dan warga yang ikut memeriahkan Muktamar ke-48 Muhammadiyah dan Aisyiyah pada 18-20 November 2022.*

DI DALAM DAN SEKITAR STADION

Qatar Larang Penjualan Bir

DOHA (KR) - Tuan rumah Piala Dunia Qatar memutuskan untuk melarang penjualan bir di sekitar stadion, meski awalnya sempat mengizinkannya. Pengumuman itu dikeluarkan dua hari sebelum Piala Dunia 2022 digelar di Qatar, negara Muslim dengan peraturan ketat soal alkohol. Keputusan tersebut dikabarkan telah mendapatkan protes dari para suporter yang akan menyaksikan langsung turnamen akbar tersebut.

Badan sepakbola dunia FIFA mengatakan bahwa bir tidak akan dijual kepada suporter di sekitar salah satu dari delapan stadion yang digunakan untuk menggelar pertandingan Piala Dunia setelah berdiskusi dengan pihak tuan rumah.

"Sebuah keputusan telah dibuat untuk memfokuskan penjualan minuman beralkohol pada FIFA Fan Festival, tujuan penggemar lainnya dan tempat berlisensi, menghapus titik penjualan bir dari perimeter stadion Piala Dunia FIFA 2022 Qatar," kata FIFA,Jumat (18/11).

Pemerintah setempat telah mendapat tekanan dari keluarga Kerajaan Qatar untuk melarang

*** Bersambung hal 7 kol 5**

Pemda DIY Siapkan Tindakan Tegas

Diduga Salahgunakan TKD 2 Pengembang Akan Disomasi

YOGYA (KR) - Penyalahgunaan dalam pemanfaatan Tanah Kas Desa (TKD) dengan alasan apapun tidak boleh ditolerir. Karena selain bertentangan dengan ketentuan dan aturan yang berlaku, juga bisa merugikan banyak pihak. Karena itu Pemda DIY akan bersikap tegas terhadap siapa saja yang terbukti melakukan penyalahgunaan pemanfaatan Tanah Kas Desa. Bahkan Pemda DIY akan kembali melayangkan somasi kepada pihak pengembang yang diduga menyalahgunakan izin pemanfaatan TKD di Kabupaten Sleman.

"Kali ini kami akan memberikan somasi kepada dua pengembang. Somasi akan diberikan kepada pengembang di Kalurahan Candibinangun dan Kalurahan Condongcatur, Kabupaten Sleman.Namun untuk penjelasan detailnya kami belum bisa sampaikan. Keduanya mendapat somasi lantaran mempergunakan TKD tidak sesuai dengan perizinannya," kata Kepala Biro Hukum Setda DIY Adi Bayu Kristanto di kantornya, Jumat (18/11).

Bayu mengatakan, penegakan aturan dalam pemanfaatan Tanah Kas Desa harus dilakukan sebaik-baiknya. Adapun acuannya menggunakan Peraturan Pemerintah (PP) Nomor 16 Tahun 2004 tentang Penatagunaan Tanah. Lalu Perdais Nomor 2 Tahun 2017 tentang Ketenteraman, Ketertiban Umum dan Perlindungan Masyarakat, serta Pergub DIY Nomor 34 Tahun 2017 tentang Pemanfaatan Tanah Kas Desa.

Pihaknya mencontohkan, salah satu pengembang yang akan mendapatkan somasi sebetulnya telah mengantongi izin untuk membangun tempat wisata. Namun dalam pelaksanaannya yang bersangkutan diduga melakukan penyelewengan dengan membangun rumah hunian untuk diperjualbelikan.

"Kalau izin awalnya mau dibangun tempat wisata, tapi setelah mendapatkan izin justru disalahgunakan. Menyikapi hal itu, arahan dari Pak Gubernur nanti akan dilakukan somasi. Somasi itu hanya ditujukan bagi pihak developer, bukan lurahnya.

*** Bersambung hal 7 kol 1**

Analisis KR

Menjaga Marwah Muktamar

Prof Dr Biyanto

MUKTAMAR ke-48 juga menjadi ujian bagi Muhammadiyah untuk memastikan penyelenggaraan permusyawaratan tertinggi organisasi ini berlangsung terhormat dan bermartabat. Jika mengacu pada pengalaman selama ini, rasanya Muhammadiyah dapat menyelenggarakan muktamar dengan teduh, tanpa kegaduhan. Calon-calon anggota pimpinan di Muhammadiyah juga terseleksi dengan sangat ketat. Karena itu, tidak pernah dijumpai seseorang *ujug-ujug* terpilih menjadi anggota pimpinan Muhammadiyah.

Pihak luar juga hampir tidak menemukan celah untuk mengintervensi pemilihan anggota pimpinan di Muhammadiyah. Pada setiap muktamar nyaris tidak ada kampanye

*** Bersambung hal 7 kol 1**

BIRO TAPEM SETDA DIY

Partisipasi Masyarakat, Ikut Sukseskan Pemilu

YOGYA (KR) - Masyarakat memiliki peran penting dalam hal kesuksesan Pemilu. Terutama dari segi partisipasi. Untuk itu dibutuhkan kerja sama semua pihak, guna bisa mengajak masyarakat agar bisa menggunakan hak pilihnya dalam Pemilu.

Hal tersebut yang melatarbelakangi Biro Tata Pemerintahan Setda DIY untuk menyelenggarakan Sosialisasi Penyelenggaraan Pemilu 2024, 'Peran Aparatur Pemerintahan Kapanewon / Kemantren dan Kalurahan/Kelurahan dalam Pemilu 2024' di Hotel Khas Malioboro, Kamis (17/11).

Menurut Analis Kebijakan Ahli Muda Biro Tapem Setda DIY Nur Legawa, meningkatnya partisipasi masyarakat khususnya pada tingkat kapanewon/kemantren dan kalurahan/kelurahan dalam penyelenggaraan Pemilu, menunjukkan semakin kuatnya tatanan demokrasi dalam sebuah negara. Dalam berdemokrasi, keterlibatan rakyat dalam setiap penyelenggaraan yang dilakukan negara adalah sebuah keniscayaan.

"Rakyat menjadi faktor yang sangat penting dalam tatanan demokrasi. Karena demokrasi mendasarkan pada logika persamaan dan gagasan bahwa pemerintah memerlukan persetujuan dari yang diperintah. Untuk itu, penyelenggaraan pemilu sebagai sarana dalam melaksanakan demokrasi, tentu saja tidak boleh dilepaskan dari adanya keterlibatan masyarakat," ujarnya ketika membuka acara.

Ditambahkannya, aparatur Pemerintah Kapanewon/Kemantren dan Kelurahan yang notabene adalah ASN tentu harus netral dalam Pemilu.

*** Bersambung hal 7 kol 1**

KR-Atiek Widyastuti H

Peserta Sosialisasi Penyelenggaraan Pemilu 2024, Peran Aparatur Pemerintahan Kapanewon/Kemantren dan Kalurahan/Kelurahan dalam Pemilu 2024.

JADWAL SALAT	Zuhur	Asar	Magrib	Isya	Subuh
Sabtu, 19 November 2022	11:27	14:49	17:42	18:56	03:48

Sumber: Kementerian Agama Kanwil Provinsi DIY

Tunjangan Guru PAI Segera Cair

JAKARTA (KR) - Kementerian Agama akan segera mencairkan Tunjangan Profesional Guru (TPG) Pendidikan Agama Islam (PAI) Non-PNS tahun 2022. Total anggarannya sebesar Rp 205 miliar.

Selain itu, akan segera cair pula Tunjangan Kinerja (Tukin) Guru dan Pengawas PAI PNS yang belum terbayarkan pada tahun anggaran 2018-2020, total sebesar Rp 7,1 miliar.

"Saat ini anggarannya sudah masuk Daftar Isian Pelaksanaan Anggaran (DIPA) Kantor Kementerian Agama Wilayah Provinsi dan segera dicairkan pada tahun anggaran 2022 ini," tegas Direktur Jenderal Pendidikan Islam Kemenag Muhammad Ali Ramdhani di Jakarta, Jumat (18/11).

Pria yang akrab disapa Kang Dhani itu menjelaskan, tahap penempatan anggaran ke DIPA Kanwil telah melalui serangkaian proses berjenjang, mulai dari pengusulan, verifikasi, hingga persetujuan.

*** Bersambung hal 7 kol 5**

SUNGGUH SUNGGUH TERJADI

● SORE itu aku disuruh ibuku ke warung membeli minyak goreng, diberi uang Rp 28 ribu. Sampai di warung, ibu warung mengambilkan minyak goreng kemasan yang saya tunjuk. Kemudian aku menerimanya sekaligus memberikan uangnya. Karena aku tetap berdiri di depan warung, ibu warung bertanya, "Mau beli apa lagi, Nak?" Ketika saya jawab menunggu uang kembalian, dijelaskan bahwa uangnya pas, tidak ada kembalian. (Satiyo, Dente Makmur RW 006 RT 003 Lampung Utara 34596)-f